

**CENDRAWASIH DI BUMI PASUNDAN : KONFLIK DAN
NASIONALISME DALAM PERSPEKTIF SISWA-SISWI PAPUA
(Penelitian Etnografi pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia pada Siswa-
Siswi Papua Program Afirmasi Pendidikan Menengah di Kota Bandung)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Sejarah di Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

Al Fajar Bima S

1803111

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH S2

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

LEMBAR PENGESAHAN TESIS
CENDRAWASIH DI BUMI PASUNDAN : KONFLIK DAN
NASIONALISME DALAM PERSPEKTIF SISWA-SISWI PAPUA
(Penelitian Etnografi pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia pada Siswa-
Siswi Papua Program Afirmasi Pendidikan Menengah di Kota Bandung)

Al Fajar Bima Sakti

1803111

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I




Prof. H. Didin Saripudin, M.Si,
Ph.D
NIP. 19700506 199702 1 001

Pembimbing II



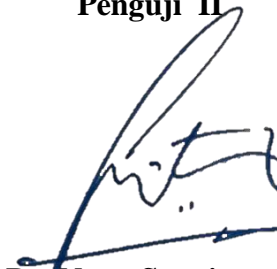
Dr. Leli Yulifar, M.Pd
NIP. 19641204 19901 2 002

Penguji I



Dr. Agus Mulyana, M.Hum
NIP. 19660808 199103 1 002

Penguji II



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed
NIP. 19611014 198601 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah SPs UPI



Dr. Leli Yulifar, M.Pd

NIP. 19641204 19901 2 002

AL FAJAR BIMA SAKTI, 2020

CENDRAWASIH DI BUMI PASUNDAN : KONFLIK DAN NASIONALISME DALAM PERSPEKTIF SISWA
SISWI PAPUA PROGRAM ADEM (PENELITIAN ETNOGRAFI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
INDONESIA PADA SISWA-SISWI PAPUA PROGRAM AFIRMASI PENDIDIKAN MENENGAH DI KOTA
BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu

| Perpustakaan.upi.edu

**CENDRAWASIH DI BUMI PASUNDAN : KONFLIK DAN
NASIONALISME DALAM PERSPEKTIF SISWA-SISWI PAPUA
(Penelitian Etnografi pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia pada Siswa-
Siswi Papua Program Afirmasi Pendidikan Menengah di Kota Bandung)**

Oleh:

AL FAJAR BIMA SAKTI

Sebuah Tesis Yang Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Sekolah
Pascasarjana

©Al Fajar Bima Sakti 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang.

skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

AL FAJAR BIMA SAKTI, 2020

*CENDRAWASIH DI BUMI PASUNDAN : KONFLIK DAN NASIONALISME DALAM PERSPEKTIF SISWA
SISWI PAPUA PROGRAM ADEM (PENELITIAN ETNOGRAFI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
INDONESIA PADA SISWA-SISWI PAPUA PROGRAM AFIRMASI PENDIDIKAN MENENGAH DI KOTA
BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

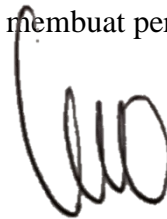
| [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “**Cendrawasih di Bumi Pasundan : Konflik dan Nasionalisme dalam Perspektif Siswa-siswi Papua (Penelitian Etnograf pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia pada Siswa-Siswi Papua Program Afirmasi Pendidikan Menengah di Kota Bandung)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Bandung, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Al Fajar Bima Sakti
NIM. 1803111

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orantuaku dan kedua saudaraku
Engkaulah yang selalu menguatkanmu dikala diriku dilanda kesedihan

Ayah... meskipun engkau sudah di alam baka, Ayah pasti tersenyum melihat
anakmu sukses. Aku yakin... Ayah sudah mengunggu kita semua di surgaNya.

Ibu... kasih sayangmu sepanjang masa, kebaikanmu tiada habisnya. Terimakasih
Ibu...sudah membesarkan anakmu dengan penuh kesabaran dan ke ikhlasan.

Teruntuk Kakakku, terimakasih sudah memberikan dukungan yang sangat besar,
baik yang sifatnya moril maupun materil. Insha Allah... Kebaikan kakak akan di
balas dengan baik juga.. Amiin

Teruntuk Adikku, terimakasih sudah menghibur di sela-sela penulisan tesis ini.

Ya Allah, Tempatkan Ayahku di surga... dan lindungi ibuku dan kedua saudaraku
dari marabahaya. Semoga kami semua selalu ada dalam bimbinganMu, Amiin....

Sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan (QS: Al Insyira 94 : 5)

Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-
sungguh urusan yang lain (QS : Al Insyira 94 : 7)

Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun. Karena yang menyukaimu
tidak butuh itu, dan yang membencimu tidak akan percaya itu (Ali Bin Abi
Thalib)

Eleh ulah geluh
Meunang ulah adigung
Ulah geluh keur ripuh
Ulah ngaraja keur bagja
Ripuh Ujian
Bagja Titipan
(Kang Ibing)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

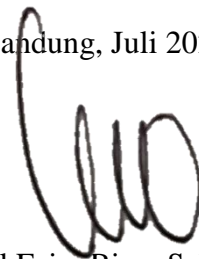
KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil aalamiin, Puji dan syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya, penulis masih diberikan kesehatan dalam penyusunan tesis ini. Tidak lupa shalawat dan salam mari kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita selaku umatnya tetap konsisten dan taat terhadap ajarannya.

Tesis ini berjudul “Cendrawasih di Bumi Pasundan : Konflik dan Nasionalisme dalam Perspektif Siswa-siswi Papua (Penelitian Etnografi pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia pada Siswa-Siswi Papua Program Afirmasi Pendidikan Menengah di Kota Bandung)”. Tujuan penulisan tesis ini adalah memenuhi sebagai syarat untuk meraih gelar magister pendidikan sejarah di Departemen Pendidikan Sejarah SPs UPI.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang ditulis tidak sempurna. Maka dengan demikian, perlunya adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap tesis ini bisa memberikan manfaat dan kontribusi bagi kepentingan akademis maupun praktis, yang berkaitan dengan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan sejarah. Semoga dengan adanya tesis ini, penulis bisa berbagi informasi seputar konflik dan nasionalisme dalam sudut pandang siswa Papua di Kota Bandung. peneliti pun mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan tesis ini. Semoga Allah dapat membalasnya dengan berbagai macam kebaikan

Bandung, Juli 2020



Al Fajar Bima Sakti

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis banyak mengucapkan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini. Pertama saya ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya, penulis diberikan kekuatan dan kelancaran dalam penulisan tesis ini. penting juga mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita selaku umatnya tetap taat pada ajarannya. Dalam proses penyusunan tesis ini banyak pihak yang membantu penulis baik berupa saran, bimbingan, serta dukungan. Maka oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si Dosen Pembimbing I, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam bentuk kritik dan saran kepada penulis dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan selalu memberi kesehatan dan keberkahan.
2. Dr. Leli Yulifar M.Pd selaku pembimbing II, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah SPs UPI. Terimakasih sudah banyak memberikan saran, masukan dan kritik yang membangun selama proses bimbingan. Semoga selalu ada dalam perlindungan dan bimbingan Allah SWT.
3. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Sejarah SPs UPI. Terima kasih atas ilmu, bimbingan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sejarah SPs. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada staf tata usaha Prodi dan SPs yang telah memberikan bantuan dan layanan administratif untuk kelancaran penyelesaian studi.
4. Kepada Bapak Zulkarnaen selaku Kepala Sekolah SMA Bina Persada Nusantara, Ibu Sitta Lumbantoruan selaku kepala sekolah SMA Pelita Bangsa dan Bapak Parningotan Hutasoit selaku Kepala Sekolah SMA Kristen Paulus Bandung yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian secara daring,

dan juga memberikan informasi mengenai pelaksanaan program ADEM di sekolah.

5. Kepada Ibu Erna selaku guru sejarah Indonesia SMA Bina Persada, Ibu Sukma dan Ibu Listiana selaku guru sejarah Indonesia SMA Pelita Bangsa serta Ibu Ray selaku guru sejarah Indonesia SMA Kristen Paulus Bandung yang sudah banyak membantu dalam penulisan tesis ini, terutama dalam memberikan informasi seputar pembelajaran sejarah bagi siswa Papua Program ADEM. Semoga ibu-ibu semua dalam keadaan sehat selalu.
6. Kepada siswa Papua kelas XI dan XII program ADEM di SMA Bina Persada Nusantara, Pelita Bangsa dan Kristen Paulus Bandung yang sudah meluangkan waktu untuk bersedia diwawancarai dalam rangka menggali informasi.
7. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Catur Sriwardoyo (alm) dan Ibu Anita Heliyani yang telah mengasuh, membesarkan, membimbing, dan mendidik serta selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis baik moril maupun materil hingga selesainya tesis ini. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan, keberkahan, dan rahmat bagi keduanya hingga ke syurga-Nya kelak. Aamiin.
8. Kakaku tersayang, Annisa Bintang Kusumawardhani yang selalu memberikan dukungan baik berupa motivasi maupun materi. Adiku yang kusayangi, Andromeda Muhammad Raihan yang selalu menghibur pada saat melakukan penyusunan tesis
9. Teruntuk Keluarga Besar Abah Endah Sulaiman Sabondoroyot dan Keluarga Besar Trisunoko yang tiada hentinya selalu memotivasi dalam penulisan tesis ini.
10. Perempuan spesial, Ghina Fauziah yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
11. Keluarga Besar SMAN 1 Margahayu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan studi.
12. Magister Pendidikan Sejarah angkatan 2018 yang banyak memberikan cerita dan pengalaman serta menambah kenangan-kenangan bermakna bagi kehidupan penulis, empat tahun bersama akan menjadi sebuah cerita, tapi

tahun-tahun yang akan datang semoga selalu ada kesempatan untuk sekedar berjumpa.

13. Kepada para sahabatku Beni, Aldilla, Tendy, Irfan, Azis, Rizki, Sidik dan Rizky yang banyak memberikan bantuan dalam penulisan tesis ini baik dalam bentuk moril maupun materil.
14. Kepada siswa-siswi XI IPS 2 angkatan 2020 yang telah banyak memberikan hiburan dan pengertian selama penulis menempuh pendidikan S2. Teruntuk Dessy Kalami, terimakasih sudah memberi jalan kepada penulis untuk mencari informasi siswa-siswi Papua program ADEM. Semoga di lain waktu kita masih bisa berjumpa, *for today and forever*.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya potensi dari mata pelajaran sejarah unuk memeperkuat rasa nasionalisme siswa-siswi Papua Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) dan menciptakan resolusi konflik terhadap berbagai masalah yang terjadi di Papua. Masalah Papua sudah mencul sejak kepemimpinan Presiden Soekarno hingga Joko Widodo. Papua menjadi wilayah yang cukup menarik perhatian nasional bahkan internasional. Isu-isu kemanusiaan, rasisme, kesenjangan sosial, pendidikan, ketidak merataan ekonomi dan insfrastuktur hingga wacana kemerdekaan Papua merupakan sejumlah masalah yang hingga saat ini belum bisa diselesaian hingga saat ini. Berangkat dari permasalahan ini maka muncul suatu pertanyaan “Bagaimana peranan dan kontribusi pendidikan sejarah terhadap cara panadang siswa-siswi Papua yang sedang mengeyam pendidikan di kota Bandung, terhadap nasionalisme dan konflik yang terjadi di daerah asalnya ?” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi tipe Creswell. Hasil penelitian menunjukan bahwa seluruh siswa Papua program ADEM memandang bahwa konflik Papua bertentangan dengan nasionalisme, namun konflik tersebut tidak bisa dipandang sebagai kesalahan masyarakat Papua saja tetapi disebabkan oleh berbagai macam faktor yang menyebabkan rakyat Papua kecewa. Nasionalisme dalam diri siswa Papua, telah mengalami penggandaan. Berdasarkan beberapa pendapat siswa Papua, mereka tidak setuju Papua merdeka, ada juga yang setuju Papua merdeka. Pendidikan sejarah memiliki peran penting dalam membangun rasa nasionalisme dan menciptakan resolusi konflik. Upaya tersebut bisa dilakukan dengan cara mengajarkan nilai-nilai esensial yang ada di dalam peristiwa sejarah

Kata Kunci :Nasionalisme, Konflik, Program ADEM, Siswa PapuaPendidikan Sejarah

ABSTRACT

This research is motivated by the potential of historical subjects to strengthen the sense of nationalism of Papuan students of the Secondary Education Affirmation Program (ADEM) and create conflict resolution to various problems that occur in Papua. The Papua problem has emerged since the presidency of Soekarno until Joko Widodo. Papua have always attracted national attention, or even international. The problems of humanity, racism, social inequality, education, economic inequality, infrastructure, and discourse of Papuan independence are a number of problems that have not been resolved. Based on this problem, a question arises "What are the role and contribution of historical education to the point of view of Papuan students' point of view who are studying in Bandung, to nationalism and conflict in their homelands?. This research uses a qualitative approach under the Creswell's ethnographic method. The results of the study show that all Papuan students of the ADEM program perceive that Papua conflict contradicts nationalism. However, the conflict cannot be considered as the fault of the Papuan itself. It seems to be caused by various factors that lead to the Papuan's disappointment. Nationalism in Papuan students' have been divided. Based on Papuan students which have been interviewed, there were several students who did not agree to the independence of Papua, and some of them agreed to the independence of Papua. Historical education has an important role in building a sense of nationalism and becomes the resolution of the conflict. Those can be done by teaching the essential values existing in historical events.

Keywords: Nationalism, Conflict, ADEM Program, Papua Student, Historical Education

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMKASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	11
2.1 Klasifikasi Konsep	12
2.1.1 Konflik dan Resolusi Konflik	12
2.2.2 Nasionalisme	17
2.1.3 Pelajaran Sejarah.....	22
2.1.4 Etnis Papua dan Program Afirmasi	26
2.2 Teori	12
2.3.1 Teori Nilai	30
2.2.2 Teori Identitas Sosial	36

2.3 Penelitian Terdahulu.....	38
2.3.1 Tesis.....	38
2.3.3 Disertasi	42
3.3.3 Jurnal	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
3.1 Metode Penelitian	55
3.2 Subjek Penelitian	59
3.3 Langkah-langkah Penelitian.....	60
3.4 Instrumen Penelitian	62
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.7 Teknik Analisis Data.....	65
3.8 Validitas Data.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1.1 Latar Belakang Penyelenggaraan Program ADEM dan Pelaksanaannya di Kota Bandung	67
4.1.2 SMA Bina Persada Nusantara.....	69
4.1.3 SMA Pelita Bangsa	70
4.1.4 SMA Paulus Bandung.....	71
4.2 Hasil Penelitian	72
4.2.1 Pengembangan Nilai Nasionalisme dan Resolusi Konflik dalam Mata Pelajaran Sejarah Indonesia bagi Siswa-Siswi Papua Program ADEM di Kota Bandung.....	72
4.2.1.1 SMA Bina Persada Nusantara	73
4.2.3.2 SMA Pelita Bangsa.....	77
4.2.1.3 SMA Paulus Bandung	85

4.2.2	Nasionalisme dan Konflik dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Indonesia	86
4.2.2.1	SMA Bina Persada Nusantara	87
4.2.2.2	SMA Pelita Bangsa dan SMA Paulus Bandung	97
4.2.3	Konflik Papua dan Nasionalisme dalam Perspektif Siswa-siswi Papua Program ADEM di Kota Bandung pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia	97
4.2.3.1	SMA Bina Persada Nusantara	97
4.2.3.2	SMA Pelita Bangsa.....	109
4.2.3.3	SMA Paulus Bandung	118
4.2.4	Pendapat Guru Sejarah Indonesia dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa-siswi Papua Program ADEM di Kota Bandung	125
4.2.4.1	SMA Bina Persada Nusantara	126
4.2.4.2	SMA Pelita Bangsa.....	129
4.2.4.3	SMA Paulus Bandung	136
5.1	Hasil Penelitian	
5.1.3.1	Analisis Pengembangan Nilai Nasionalisme dan Resolusi Konflik dalam Mata Pelajaran Sejarah Indonesia bagi Siswa-Siswi Papua Program ADEM di Kota Bandung	144
5.1.2	Analisis Konsep Konflik dan Nasionalisme dalam Rancangan Pembelajaran Sejarah Indonesia	156
5.1.3	Analisis Konflik Papua dan Nasionalisme dalam Perspektif Siswa-siswi Papua Pro gram ADEM di Kota Bandung pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia	164
5.1.3	Analisis Pendapat Guru Sejarah Indonesia dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa-siswi Papua Program ADEM di Kota Bandung	177
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI		185
5.1	Simpulan	185

5.2 Rekomendasi	187
-----------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	189
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian1 Model data analisis interaktif model Miles dan Huberman Sumber	66
--	----

Gambar 4.1 Upacara penyerahan kekuasaan Irian Barat dari UNTEA kepada pemerintah Republik Indonesia, 1 Mei 1963	145
---	-----

Gambar 4.2 Dewan Musyawarah Pepera (DMP) saat sidang Pepera	146
---	-----

Gambar 4.3 Organisasi Papua Merdeka (OPM)	147
---	-----

Gambar 4.4 Penerimaan dana otsus	149
--	-----

Gambar 4.5 Model Penyelesaian Konflik Intervensi Pihak Ketiga	171
---	-----

Gambar 4.6 Kurucut Pengalamatan Menurut Edgar	182
---	-----

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (1985). "Sejarah dan Historiografi" Dalam Taufik Abdullah dan Abdurrachman Surjomihardjo. (1985). *Ilmu Sejarah dan Historiografi : Arah dan Perspektif*. Jakarta : Gramedia
- Abdullah, T. (2001). *Nasionalisme dan Sejarah*. Bandung : Satya Historika.
- Adisusilo, S. (2009). Nasionalisme, Demokrasi dan Civil Society. *Jurnal Historia Vitae Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma*. Vol 23. (2) 1-15
- Anas. M. (TT). *Mengenal Metode Pembelajaran*. [Online]. Tersedia : https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=o7b5AwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR8&dq=metode+diskusi+pdf&ots=3Evykbvqe0&sig=p6tOKJR-OQT15KNfMNCiK_hdccc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false [Diakses 20 Mei 2020]
- Anderson, B. (1999). *Nasionalisme Indonesia Kini di Masa Depan*. Jakarta : Kompas.
- Anggito, A dan Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : Letak
- Ansawir, H. dan Usman, M.B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Press
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press
- Badan Pusat Statistik Papua. (2018a). *Berita Resmi Statistik : Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua*. Papua : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018b). *Tabel Indeks Pembangunan Manusia dengan Metode Baru*. [Online]. Tersedia : <https://ipm.bps.go.id/data/nasional>. [Diakses pada tanggal 4 September 2019]
- Badan Pusat Statistik . (2018c). *Potret Pendidikan Indonesia : Statistik Pendidikan 2018*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Bekker, R. (2012). *Pembinaan Nasionalisme Generasi muda di Wilayah Perbatasan Indonesia dengan Timor Leste Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan : Tidak diterbitkan.
- Bertrand, J. (2012) *Nasionalisme dan Konflik Etnis di Indonesia*. Diterjemahkan oleh Tim Penerbit Ombak. Yogyakarta : Ombak

- Bhakti, I.N dan Pigay, N. (2012). *Menemukan Akar Masalah dan Solusi atas Konflik Papua : Supenkah?*. Jurnal Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Vol. 9 (1). 1-18
- Bungil. B. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Kencana
- CNN. (2017). *Survei LIPI: Kualitas Pendidikan Masalah Utama Papua*. [Online]. Tersedia : <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20171214205030-20-262499/survei-lipi-kualitas-pendidikan-masalah-utama-papua>. [Diakses pada tanggal 5 September 2019]
- Creswell. J.W. (2009). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Creswell, J.W. (2015). *Riset Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dkk. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial : Teori, Konsep Dasar dan Strategi*. Bandung : Alfabeta
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press
- Faisal, S. (2010). "Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif". Dalam Burhan Bungin, (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Press
- Gintings, A. (2010). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora
- Godeliva, N. (2014). *Humanitarian Approach dalam Konflik Separatisme di Papua*. Tesis Sekolah Pascasarjana Program Studi Ilmu Politik Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada. Tidak diterbitkan
- Guba, F.G dan Lincoln, Y.S. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California Beverly Hills : Sage Publications.
- Hamid, A.R. (2014). *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

- Hamid, E.S. (2012). Peran Pendidikan untuk Mengukuhkan Nasionalisme dan Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Unisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Vol. 34 (76). 41-46.
- Hasan, S.H.(2008b). Pendidikan Sejarah sebagai Media Nation and Character Building. Makalah Memperingati 100 tahun Kebangkitan Nasional
- Hasan, S.H.(2008b). *Pendidikan Sejarah dalam Rangka Pengembangan Memori Kolektif dan Jatidiri Bangsa*. Makalah Penghormatan kepada Prof Sartono Kartodirjo
- Hasan, S.H. (2012). Pendidikan Sejarah untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Jurnal Paramita Jurusan Pendidikan Sejarah Universtias Semarang*. Vol 22. (1), 81-95
- Hasan, S.H. (TT). *Pembelajaran Sejarah yang Mencerdaskan, mungkinkah?* [Online]. Tersedia: http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._SEJARAH/194403101967101SAID_HAMID_HASAN/Makalah/Pembelajaran_Sejarah_Yang_Mencerdasakan.pdf. [Diakses pada tanggal 5 September 2019]
- Hasan, S.H. (TT). *Problematik Pendidikan Sejarah*. [Online]. Tersedia : http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._SEJARAH/194403101967101SAID_HAMID_HASAN/Makalah/Beberapa_Problematik_Dalam_Pendidikan_Sejarah.pdf. [Diakses pada tanggal 5 September 2019]
- Hogg, dkk (2004). The Social Identity Prespective: Intergroup Relation, Self Conception, and Small Group. *Sage Publication*. Vol 35 (3). 246-276
- Kahin, G.M.T. (2013). *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia*. Diterjemahkan oleh Tim Komunitas Bambu. Depok : Komunitas Bambu
- Kambuaya, C. (2015). Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung. *Jurnal Share Social Work Universitas Padjajaran*. Vol.5 (2). 157-166
- Kartodirdjo, S. (2014). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru : Sejarah Pergerakan Nasional dari Kolonialisme hingga Nasionalisme*. Yogyakarta : Ombak

Kaunang, H.P. (2011). *Otonomi Khusus sebagai Sarana Resolusi Konflik di Papua*. Tesis Sekolah Pascasarjana Program Studi Ilmu Politik Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada. Tidak diterbitkan.

Kementerian Keuangan (2020). *Pansus Papua Ingin Dana Otonomi Khusus Papua dan Papua Barat Lebih Terasa Manfaatnya*. [Online]. Tersedia : <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pansus-papua-ingin-dana-otonomi-khusus-papua-dan-papua-barat-lebih-terasa-manfaatnya/> [Diakses 24 Juli 2020]

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016a). *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pendidikan Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM)*. Jakarta : Kemendikbud

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016b). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Program ADEM Dorong Anak-anak Papua Bangun Bangsa Indonesia*. [Online]. Tersedia : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/program-adem-dorong-anakanak-papua-bangun-bangsa-indonesia>. [Diakses pada tanggal 6 September 2019]

Koentjaraningrat. (1979). *Kebudayaan Penduduk Pantai Utara Irian Jaya*. Dalam Koentjaraningrat (1979). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Djambatan

Koentjaraningrat, (1990). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Koentjaraningrat, (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta

Kohn, H. (1961). *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya*. Diterjemahkan oleh Sumantri Mertodipuro. Jakarta : Pustaka Sardjana

Kusumawardani, A dan Faturachman. (2004). Nasionalisme. *Buletin Psikologi Tahun XII, No. 2*

Liau, G. (2010). *The Papua Paradox*. Yogyakarta : Andi Offset

AL FAJAR BIMA SAKTI, 2020

CENDRAWASIH DI BUMI PASUNDAN : KONFLIK DAN NASIONALISME DALAM PERSPEKTIF SISWA SISWI PAPUA PROGRAM ADEM (PENELITIAN ETNOGRAFI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA PADA SISWA-SISWI PAPUA PROGRAM AFIRMASI PENDIDIKAN MENENGAH DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

| [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- Liliweri, A. (2006). *Prasangka dan Konflik : Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta : LKIS
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Madjid, N. (2003). *Lahirnya Nasionalisme Modern Indonesia*. [Online]. Tersedia :http://nurcholishmadjid.org/assets/pdf/buku/2003_02-LahirnyaNasionalisme-Modern-Indonesia.pdf [Dikases pada 6 September 2019]
- Matuzahoh, N dan Syakarofath, N.A. (2018). Identification of Implementing Secondary Education Affirmation Program (ADEM) in Education Board Regionat East Java Province. Artikel Jurnal dalam Prosiding *Internasional 4th ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2018) Part of series : Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. Atlantis Press
- Meteray, B. (2011). *Penyemaian Dua Nasionalisme: Papua dan Indonesia di Nederlands Nieuw Guinea pada Masa Pemerintahan Belanda, 1925-1962*. Desertasi Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Pengatahuan Budaya Universitas Indonesia. Tidak diterbitkan
- Meteray, B. (2012). *Nasionalisme Ganda Orang Papua*. Jakarta : Kompas Media Nusantara
- Mubarok,Z. (2009). *Membudiyakan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Putus dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung : Alfabet
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muryantini, S. (2016). Konflik Otonomi Khusus Papua dan Dampaknya terhadap Hubungan Pusat dan Daerah di Indonesia. *Jurnal Paradigma : Jurnal masalah sosial, politik dan kebijakan universitas UPN Veteran Yogyakarta*. Vol 19 (01).
- Mutaqin, A. (2013). Otonomi Khusus Papua sebuah upaya merespon Konflik dan Aspirasi Kemerdekaan Papua. *Jurnal Politika : Jurnal Ilmu Politik Universitas Diponegoro*. Vol 4 (01).

- Nadiroh. (2011). "Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dalam Keilmuan" Dalam Sabarti Akhadiah dan Winda Dewi Lestari (1985). *Filsafat Ilmu Lanjutan*. Jakarta : Prenda Media Group
- Narwoko, J.D. dan Suyanto, B. (2010). *Sosiologi : Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta : Kencana
- Nasikun. (2013). *Sistem Sosial di Indonesia*. Yogyakarta : Ombak
- Nirwana, N.B. (2016). Education For All : From Papua to Java With Hope. Artikel *Jurnal dalam Proceeding The 2nd International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University*. Vol 2 (2). 225-230.
- Nora, R. (2019). *Kesadaran Sejarah Masyarakat Aceh Besar Melalui Hikayat (Studi Etnografi : Pewarisan Nilai Sejarah Melalui Tradisi Lisan Berhikayat pada Masyarakat Aceh Besar)*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Sejarah : Tidak diterbitkan
- Panggabean, H.T. (2018). *Efektivitas Implementasi Program Afirmasi Pendidikan Menengah Papua dan Papua Barat di Kota Bandung*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Administrasi Pendidikan : Tidak diterbitkan
- Patton, M.Q. (2006). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Budi Puspo Priyadi. Yogyakarta :Pustaka pelajar
- Pemerintahan Kota Bandung, (2019). *Kota Bandung dalam Angka : IPM Kota Bandung terus Meningkat*. [Online]. Tersedia : <http://humas.bandung.go.id/humas/berita/ipm-kota-bandung-terus-meningkat>. [Diakses pada tanggal 17 Januari 2020]
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat (2019). *Indeks Pembangunan Manusia di Jabar Semakin Membaik*. [Online]. Tersedia :<https://jabarprov.go.id/index.php/news/36665/2020/02/24/IndeksPembangunan-Manusia-di-Jabar-Semakin-Membaik>. [Diakses pada 16 April 2020]
- Peraturan Presiden Republik Indonesia (2011). *Percepatan Pembangunan Provinsi Papua dan Papua Barat*. Jakarta : Sekertariat Kabinet

- Permatasari, E.A. (2014). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Sejarah. *Indonesia Journal History Education*. Vol 3 (1) Hlm 11-16
- Philpott, S. (2018). This stillness, this lack of incident: making conflict visible in West Papua. *Jurnal Critical Asian Studies : Routledge Taylor & Francis Group*. DOI : <https://doi.org/10.1080/14672715.2018.1445537>
- Pitoyo, A.J dan Triwahyudi, H. (2017). Dinamika Perkembangan Etnis di Indonesia dalam Konteks Persatuan Negara. *Jurnal Populasi UGM*. Vol 25 (1). Hlm 64-81
- Pinter Politik (2020). *Sejarah OPM : Juang Merdeka di Tanah Papua*. [Online]. Tersedia : <https://www.pinterpolitik.com/sejarah-opm-juang-merdeka-di-tanah-papua/>. [Diakses 21 Juli 2020]
- Poesponegoro, M.D dan Notosusanto, N. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia V Edisi Pemuktahiran : Zaman Kebangkitan Nasional dan Masa Akhir Hindia Belanda 1900-1942*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Relahalu, S.G. (2017). Hambatan Komunikasi Antarbudaya Antara Guru Dan Siswa Papua Program Adem Di SMA Immanuel Batu. *Jurnal Komunikas Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya*. Vol.5 (2). 1-12
- Ricklefs, M.C. (2009). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2009*. Diterjemkan oleh tim penerjemah serambi. Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta.
- Rohim, N. (2014). Optimalisasi Otonomi Khusus Papua dalam Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat guna Meredam Konflik dan Kekerasan. *Jurnal Fiat Justisia. Jurnal Ilmu Hukum Universitas Negeri Lampung*. Vol 8 (1). 80-100
- Saripudin, D. (2010). *Interpretasi Sosiologi dalam Pendidikan*. Bandung : Karya Putra Darwati
- Saripudin, D. (2018, 07 Agustus). "Mobilitas Sosial Vertikal". *Pikiran Rakyat*, hlm.22
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sarwono, S.W. (2005). *Psikologi Sosial : Piskologi Kelompok dan Terapan*. Jakarta : Balai Pustaka

- Sayono. (2013). Pembelajaran Sejarah di Sekolah : Dari Pragmadis ke Idealis. *Jurnal Sejarah dan Budaya Universitas Negeri Malang*. Vol 7 (1). 9-17
- Setiadi, E.M.dan Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta : Kencana
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta :Ombak
- Smith,A. D. (2003). *Nasionalisme teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: LP3LS
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press
- Soekmono, R. (1981). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I*. Yogyakarta : Kanisius
- Somantri, L. (2008). *Mengenal Suku Bangsa di Pegunungan Tengah Papua..* Makalah dalam seminar Perhimpunan Pencita Alam Geografi Jantera UPI. [Online].Tersedia:http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAF/132314541-LILI_SOMANTRI/papua.pdf [Diakses pada tanggal 7 Desember 2019]
- Spradley, J. (2007). *Metode Etnografi*. Diterjemahkan oleh Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Suara Papua. (2020). *Seluruh Masyarakat Papua Tolak Otsus Jilid II*. [Online]. Tersedia : <https://suarapapua.com/2020/07/21/seluruh-masyarakat-papua-tolak-otsus-jilid-ii/> [Diakses 24 Juli 2020]
- Subakti.R.Y. (2010). Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme. *Jurnal SPPS Jurusan Sejarah Universitas Sanata Dharma*. Vol 24 (1). 1-23
- Suharto. (2012). “Trikora dan Dwikora”. Dalam Abdullah dan Lopian. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 6 : Pascarevolusi*. Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial : Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta : Bumi Aksara
- Supardan, D.(2011). Tantang Nasionalisme Indonesia dalam Era Globalisasi. *Jurnal Lentera Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Riau*. Vol. 4 (1). 37-72

- Supriatna, E. (2012). *Implementasi Pembelajaran Sejarah yang Berbasis Religi dan Budaya di Kawasan Banten Lama : Suatu Kajian Transformatif Nilai-nilai Religi dan Budaya dalam Pendidikan Sejarah di SMA*. Desertasi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi IPS : Tidak diterbitkan
- Suriasumantri, J.S (2005). *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Haapan
- Susilo, M.J. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Managemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah menyongsongnya*. Yogyakarta. PustakaPelajar.
- Sutardi, T. (2015). *Peran Pendidikan Budaya Sundadalam Meningkatkan Kesadaran Sejarah di Kalangan Siswa SMA Yayasan Atikan Sunda*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Sejarah : Tidak diterbitkan
- Sutaryo. (2005). *Sosiologi Komunikasi : Perspektif Teoritik*. Yogyakarta : Arti Bumi Intaran
- Suwae, H. (2012). *Konstruksi Identitas Kepapuaan Dalam Dinamika Arus Demokrasi*. Desertasi Sekolah Pascasarjana Program Studi Kajian Budaya dan Media Universitas Gadjah Mada : Tidak Diterbitkan
- Tabitha, dkk. (2018). *Analisis Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) di Papua ditinjau dari Sistem Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Sistem Perencanaan Pembangunan, dan Sistem Penganggaran*. Makalah : Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia
- Tirto. (2016). *Pepera : Cara Indonesia Siasati Potensi Keok saat Referendum*. [Online]. Tersedia : <https://tirto.id/pepera-cara-indonesia-siasati-potensi-keok-saat-referendum-b6eH>. [Diakses 21 Juli 2020].
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Une, D. (2010). Perkembangan Nasionalisme di Indonesia. *Jurnal Inovasi : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Gorontalo Vol 7 (01)*. 176-187
- Viartasiwi, N.(2018). The Politics of History in West Papua – Indonesia Conflict. *Asian Journal of Political Science*, DOI: 10.1080/02185377.2018.1445535

- Waluya, B. (2008). *Penggunaan Model Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Konsep Geografi*. [Online]. Tersedia http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/Jurnal/Jurnal_Bagja_4.pd. [Diakses pada tanggal 13 Mei 2020]
- Wineburg, S. (2006). *Berpikir Historis : Memetakan Masa Depan, Mengajarkan Masa Lalu*. Diterjemahkan oleh Masri Maris. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik : Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Humanika
- Wiriaatmadja, R. (2017). *Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Sejarah*. Bandung : Prodi Pendidikan Sejarah SPs UPI
- Zed, M. (2012). “KMB dan Penyerahan Kedaulatan”. Dalam Abdullah dan Lopian. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 6 : Perang dan Revolusi*. Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Zuhdi, S. (2014). *Nasionalisme, Laut dan Sejarah*. Depok : Komunitas Bambu